

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran biologi merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa secara terprogram untuk membuat siswa belajar secara aktif agar terjadi proses perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari suatu pengalaman setelah mempelajari biologi. Perangkat pembelajaran merupakan suatu perangkat yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif (Devy, 2009). Salah satu perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan salah satu guru Biologi di SMA Negeri 1 Telaga, bahwa guru-guru di sekolah tersebut sudah menggunakan LKPD untuk semua mata pelajaran. Namun demikian LKPD yang digunakan di sekolah ini merupakan LKPD yang bersifat umum, karena LKPD yang digunakan oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Telaga hanya diambil dari buku paket. LKPD umum yang digunakan kurang menarik hal ini dikarenakan tampilan atau gambar yang ada pada LKPD tersebut tidak berwarna sehingga kurang menarik perhatian peserta

didik, dan ketika peserta didik menggunakan LKPD ini, peserta didik cenderung langsung mengerjakan soal-soal latihan, tanpa memahami materi terlebih dahulu.

Problem Based Learning (PBL) adalah pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai dasar atau basis bagi peserta didik untuk belajar. Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada. Pengertian Pembelajaran Berbasis masalah yang lain adalah metode mengajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana Peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan dan laporan akhir. Dengan demikian Peserta didik di dorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan ketrampilan berfikir kritis khususnya pada materi sistem ekskresi. Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar dan mencari tahu serta memecahkan masalah yang terdapat pada LKPD.

Materi sistem ekskresi sulit dipahami karena materi sistem ekskresi ini mempelajari proses-proses yang terjadi didalam tubuh yang tidak bisa diamati langsung. Didalam materi ini juga terdapat istilah-istilah ilmiah serta bagian-bagian organ tubuh yang membuat siswa cenderung untuk menghafalnya, padahal materi ekskresi bukanlah hafalan melainkan butuh pemahaman mendalam untuk mempelajarinya, Jadi dengan adanya LKPD berbasis *Problem Based Learning*

pada Materi sistem Ekskresi peserta Didik akan merasa tertantang untuk mengerjakan soal yang terdapat pada LKPD.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Sistem Ekskresi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *Problem Based Learning*.
- 1.2.2 Kurangnya pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya untuk mencari serta menemukan sendiri konsep pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi sistem ekskresi?

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengembangkan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi sistem ekskresi

1.5 Manfaat

Pentingnya pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi sistem ekskresi adalah:

- 1.5.1 Bagi pendidik, sebagai alternatif media pembelajaran pada peserta didik pada proses pembelajaran biologi.
- 1.5.2 Bagi peserta didik, diharapkan berdampak positif untuk meningkatkan prestasi belajar.